

THE ROLE OF CAPITAL STRUCTURE IN MODERATING THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON EARNINGS MANAGEMENT

PERAN STRUKTUR MODAL DALAM MEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA

Rina Novi Yani¹, Juria Hastuti², Alya Anggraini³

Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara^{1,2,3}
rinanoviyani143@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability and leverage on earnings management and the role of capital structure as a moderating variable in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2020–2024 period. The research data are secondary data obtained from the annual financial statements of 19 JII member companies with a total of 95 observations. The analytical method used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach selected based on Chow and Hausman tests, and Moderated Regression Analysis (MRA) to test the moderation effect. The results show that simultaneously profitability and leverage have a significant effect on earnings management. Partially, leverage has a significant positive effect on earnings management, while profitability has no effect. Capital structure is proven to moderate the effect of profitability on earnings management, but does not moderate the effect of leverage on earnings management.

Keywords : Profitability, Leverage, Earnings Management, Capital Structure, Jakarta Islamic Index.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba, serta peran struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 19 perusahaan anggota JII dengan total 95 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih berdasarkan uji Chow dan uji Hausman, serta *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji efek moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial, leverage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh. Struktur modal terbukti memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba, namun tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba, Struktur Modal, Jakarta Islamic Index.

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba yang menjadi indikator kinerja keuangan serta daya tarik bagi investor. Laba sering kali menjadi pertimbangan pertama bagi investor dalam memutuskan investasi (Sinambela et al., 2024). Untuk mempertahankan atau meningkatkan citra positif di mata pemangku kepentingan, manajemen perusahaan terkadang melakukan tindakan yang dikenal sebagai manajemen laba, yaitu intervensi dalam proses pelaporan keuangan dengan tujuan memengaruhi persepsi investor (Rahmawan et al., 2024). Fenomena ini masih umum

terjadi di Indonesia, sebagaimana terlihat pada kasus PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk yang pada tahun 2023 membukukan laba inti sebesar Rp 706 miliar, mengecualikan pendapatan satu waktu Rp 868 miliar, namun laba bersih justru turun dari Rp 1,32 triliun pada 2023 menjadi Rp 700,85 miliar pada 2024 (Khairurizki, 2025).

Kasus serupa terjadi pada PT Indofarma Tbk, yang dalam periode 2020–2023 mengalami penurunan drastis laba hingga mencatatkan kerugian signifikan (Bineskari, 2024). Signalling theory menjelaskan bahwa manajemen laba dapat berfungsi sebagai sinyal kepada investor tentang kualitas

perusahaan. Ketika manajemen melaporkan laba yang lebih tinggi, hal ini dapat diartikan sebagai sinyal positif tentang kinerja perusahaan, meskipun mungkin tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Penelitian tentang manajemen laba masih menarik untuk dilakukan karena memberikan kontribusi yang penting bagi ilmu akuntansi dan juga bagi para investor (Fachri Pasha & Khomsiyah, 2024). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba diantaranya yaitu profitabilitas dan leverage (Farida, 2022). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Profitabilitas tinggi menunjukkan pengelolaan perusahaan yang efektif dan menguntungkan (Habibie & Parasetya, 2022). Profitabilitas sangat berpengaruh terhadap terjadinya manajemen laba karena profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga manajemen berupaya untuk menunjukkan laba yang baik hal ini juga didukung oleh penelitian (Assegaf et al., 2022) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Faktor selanjutnya yaitu leverage. Leverage menggambarkan sejauh mana aset perusahaan di biayai dengan utang, artinya seberapa besar perusahaan menanggung beban utang yang dibandingkan dengan asetnya (Yani et al., 2020).

Perusahaan yang memiliki hutang sangat tinggi maka beban yang ditanggungpun juga besar sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jika dikaitkan dengan aset atau modal perusahaan menjadi sulit. Investor sebagai pemberi dana tentunya akan memperhatikan tingkat dari kecukupan utang suatu perusahaan sehingga investor yakin dana

yang diinvestasikan dapat dikembalikan oleh perusahaan. Manajemen laba digunakan untuk mampu memenuhi pengembalian utang perusahaan semakin tinggi nilai leverage maka akan berpengaruh dengan aktivitas manajemen laba yang dilakukan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Pricillia et al. (2025) yang menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Pada penelitian ini struktur modal digunakan sebagai variabel pemoderasi antara pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba.

Berdasarkan fenomena tersebut studi ini bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba, (2) pengaruh leverage terhadap manajemen laba, (3) peran struktur modal dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba, dan (4) peran struktur modal dalam memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024.

Signalling Theory

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori sinyal. Teori pensinyalan membahas jenis sinyal apa yang harus diberikan perusahaan (manajer) kepada pengguna laporan keuangan (investor) (Santoso & Suhadak, 2022). Teori sinyal ini membantu mengurangi asimetri dalam informasi. Informasi yang akurat sangat penting bagi investor karena hal itu akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan (Taj, 2016). Laba adalah informasi yang disediakan oleh manajer yang menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Manajemen Laba

Tiaras & Wijaya (2017) mendefinisikan manajemen laba

merupakan sebuah usaha yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh besarnya laba atau pendapatan yang sesuai dengan keinginan perusahaan dan tercapainya tujuan perusahaan (Harni et al., 2022), manajemen laba merupakan tindakan untuk merubah nilai laba yang sebenarnya dengan cara menaikkan atau menurunkan atau pemerataan laba pada laporan keuangan. Banyak perusahaan yang memalsukan laporan keuangan dengan alasan yang beragam untuk menarik perhatian investor, manajemen perusahaan mengupayakan hasil laporan keuangan yang bagus atau terlihat menguntungkan (Sadewa & Sopian, 2024).

Profitabilitas

Profitabilitas yang ada pada suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga merupakan gambaran kinerja perusahaan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu menjagadan mempertahankan kinerjanya (Adam, 2023). Joe & Ginting (2022) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan yang diperoleh dari memanfaatkan aset maupun modal yang dimilikinya maka kinerja perusahaan itu akan terlihat baik. Dengan kata lain, profitabilitas merupakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam mengelola modal dan aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan laba (profitabilitas) yang tinggi memiliki kinerja yang baik hal ini juga berarti bahwa perusahaan secara efektif dan efisien mengelola dan menggunakan aset maupun modal sendiri.

Leverage

Leverage adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Menurut (Harahap, 2018), leverage merupakan suatu

jaminan, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya bila satu saat perusahaan dibubarkan. Atau seberapa jauh perusahaan difinansir oleh pihak luar atau kreditor. Sedangkan menurut (Lusiana, 2021) pengertian leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Penggunaan leverage yang berlebihan dapat meningkatkan risiko dan beban yang harus ditanggung perusahaan, bahkan berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi dari utang jangka panjang dan modal sendiri (ekuitas) yang digunakan perusahaan untuk mendanai seluruh kegiatan usahanya secara permanen. Struktur modal adalah perbandingan antara dana yang berasal dari utang, saham preferen, saham biasa, dan laba ditahan yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan (Fathoni & Syarifudin, 2021). Struktur modal yang optimal adalah struktur yang mampu meminimalkan biaya modal secara keseluruhan dan memaksimalkan keuntungan perusahaan. Terdapat dua teori yang biasanya umum digunakan dalam struktur modal, yaitu teori tradeoff dan pecking order (Rumasukun et al., 2019).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan ini merupakan sinyal bagi investor. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Apriadi & Setijaningsih,

2024)tingginya profitabilitas menunjukkan nilai perusahaan yang baik yang artinya perusahaan mampu memakmurkan para investor. Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung tidak memiliki dorongan untuk melakukan praktik manajemen laba karena sudah memberikan sinyal keuangan yang baik ke pasar. Namun, dalam praktiknya, manajer dapat tetap melakukan manajemen laba untuk mempertahankan citra stabilitas laba atau untuk memenuhi target internal. Oleh karena itu, hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba dapat bersifat positif maupun negatif tergantung pada konteks manajerial dan tekanan eksternal. Manajemen akan melakukan praktik manajemen laba untuk mempertahankan laba yang tinggi dan menarik investor dalam berinvestasi.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Leverage mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Tingkat leverage yang tinggi menandakan bahwa perusahaan lebih bergantung pada dana dari luar. Dalam konteks ini, manajemen memiliki insentif untuk mengelola laba agar tetap terlihat stabil dan sehat secara finansial di mata investor maupun kreditor. Leverage sebagai salah satu usaha dalam peningkatan laba perusahaan, dapat menjadi tolak ukur untuk melihat perilaku manajer dalam hal manajemen laba. Perusahaan yang memiliki financial leverage tinggi akibat besarnya utang dibandingkan aset yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam default, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban membayar utang pada waktunya, sehingga semakin besar

leverage yang digunakan dalam perusahaan maka peluang mengalami kerugian juga semakin besar. Semakin tinggi nilai leverage maka semakin besar kemungkinan manajer untuk melakukan manajemen laba. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.

H₂: Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba

Struktur Modal Memoderasi Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Dalam konteks teori struktur modal, keputusan mengenai komposisi utang dan ekuitas akan memengaruhi kebijakan keuangan perusahaan, termasuk dalam praktik pelaporan keuangan seperti manajemen laba. Ketika perusahaan memiliki profitabilitas tinggi, mereka cenderung tidak memiliki insentif untuk melakukan manajemen laba karena kinerjanya sudah mencerminkan performa yang baik. Namun, struktur modal dapat menjadi faktor yang memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Perusahaan dengan struktur modal yang didominasi utang mungkin tetap terdorong untuk mengelola laba guna mempertahankan kepercayaan kreditor, meskipun tingkat profitabilitasnya tinggi. Dengan demikian, struktur modal berperan sebagai variabel moderasi yang dapat mempengaruhi arah dan kekuatan hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba. Semakin besar proporsi utang dalam struktur modal, maka semakin kuat tekanan eksternal terhadap perusahaan untuk menjaga citra keuangan yang baik, yang pada akhirnya mendorong praktik manajemen laba meskipun perusahaan sudah profitabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diasumsikan bahwa struktur modal memiliki peran penting dalam

memoderasi hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba.

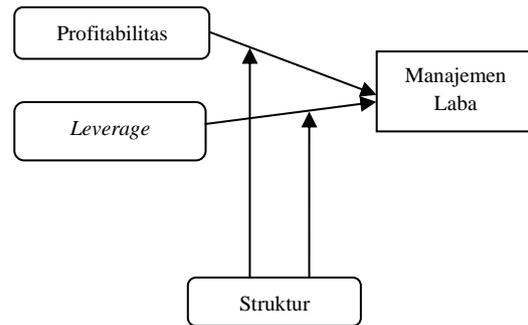
H₃: Struktur modal dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Struktur Modal Memoderasi Leverage terhadap Manajemen Laba

Leverage yang tinggi menandakan bahwa sebagian besar aset perusahaan didanai oleh utang. Dalam kondisi ini, perusahaan menghadapi tekanan eksternal dari kreditur untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan. Tekanan tersebut mendorong manajer untuk melakukan praktik manajemen laba sebagai upaya untuk memenuhi harapan kreditur atau menghindari pelanggaran terhadap perjanjian utang. Namun, pengaruh leverage terhadap manajemen laba tidak selalu bersifat langsung. Struktur modal dapat memainkan peran sebagai variabel moderasi, yaitu memperkuat atau memperlemah hubungan antara leverage dan manajemen laba. Ketika perusahaan memiliki struktur modal dengan proporsi utang yang tinggi, dorongan untuk melakukan manajemen laba menjadi lebih besar. Sebaliknya, jika struktur modal relatif sehat atau lebih dominan oleh ekuitas, maka manajemen cenderung lebih konservatif dan tidak memiliki tekanan tinggi untuk mengelola laba secara agresif. Dengan demikian, dalam penelitian ini diasumsikan bahwa struktur modal memoderasi hubungan antara leverage dan manajemen laba.

H₄: Struktur modal memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba.

Adapun untuk skema pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024, dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 19 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 95 observasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan *moderated regression analysis (MRA)* dengan bantuan software statistik E.Views 13. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel karena data pada penelitian ini merupakan kombinasi data *time series* dan *cross section*. Pengujian asumsi klasik bersifat opsional dan tidak dilakukan dalam penelitian ini, sebagaimana juga diterapkan dalam beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan data panel. Menurut Gujarati dalam (Afandi & A'yun, 2022), kompleksitas yang

terdapat dalam perilaku model panel data menunjukkan bahwa pengujian asumsi klasik tidak diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Deskripsi data memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel yang diteliti dalam penelitian. Adapun fungsi deskripsi data adalah untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi (tingkat penyimpangan penyebaran data dari masing-masing variabel), dan jumlah data yang dianalisis. Tabel 1 menunjukkan nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif (n=95)

Variabel	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviat ion
Manajemen Laba	- 1916,3 61	3076,9 33	137,9 954	566,02 19
Profitabilitas	-0,073	1,567	0,197	0,314
Leverage	0,114	0,866	0,422	0,176
Profitabilitas* Struktur Modal	-0,113	10,134	0,411	1,407
Leverage*Stru ktur Modal	0,015	5,599	0,528	0,770
Valid (listwise)	N			

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai minimum untuk manajemen laba adalah sebesar -1916,361 yaitu pada emiten PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 3076,933 pada tahun 2023 dengan nilai rata-rata sebesar 137,9954 serta standar deviasi sebesar 566,0219. Nilai minimum untuk nilai profitabilitas adalah sebesar -0,073 yaitu pada emiten PT. Perusahaan Gas Negara pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 1,567 yaitu pada emiten Unilever tahun 2024 dengan nilai rata-rata sebesar 0,197 serta standar deviasi sebesar 0,314. Nilai minimum untuk leverage adalah sebesar 0,114 yaitu pada emiten PT. Vale

Indonesia Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 0,866 yaitu pada emiten Pt. Unilever Tbk tahun 2024 dengan nilai rata-rata sebesar 0,422 serta standar deviasi sebesar 0,176. Nilai minimum untuk profitabilitas dengan struktur modal adalah sebesar -0,113 yaitu pada emiten Perusahaan Gas Negara tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 10,134 yaitu pada emiten Unilever Tbk tahun 2024 dengan nilai rata-rata sebesar 0,411 serta standar deviasi sebesar 1,407. Nilai minimum untuk leverage dengan struktur modal adalah sebesar 0,015 yaitu pada emiten PT. Vale Indonesiatahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 5,599 yaitu pada emiten Unilever Tbk tahun 2024 dengan nilai rata-rata sebesar 0,528 serta standar deviasi sebesar 0,770.

Hasil Pengujian Pemilihan Model Regresi Panel

Uji Chow (*Chow Test*)

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hasil uji Chow dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross- Section F	3,972	(18,71)	0,000
Cross Section Chi Square	66,185	16	0,000

Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari Uji Chow sebesar 0,000 adalah lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H_1 tidak ditolak. Artinya dari hasil uji Chow, model regresi yang harus digunakan adalah model *fixed effect models*.

Uji Hausman (*Hausman Test*)

Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan model

fixed effect atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hasil uji Hausman dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Effec Test	Statistic	d.f	Prob
Cross Section	20,499	5	0,001
Random			

Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Berdasarkan Uji Hausman pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas 0,001 adalah lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Artinya dari hasil Uji Hausman, model regresi yang harus digunakan adalah model *fixed effect models*.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman, maka model regresi untuk melihat hasil pengujian adalah model *fixed effect* yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Fix Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	224,687	157,815	1,424	0,159
Profitabilitas	417,311	385,002	1,084	0,282
Leverage	1220,975***	596,221	2,048	0,044
Profitabilitas*Struktur Modal	623,069***	1186,199	3,346	0,001
Leverage*S	627,149	35,820	1,439	,155

R-squared = 0,613 Adjusted R-squared = 0,448 F-statistic= 4,899
 Prob(F-statistic) = 0,000 Durbin-Watson stat = 2,6296

Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Catatan:*** Signifikan 5%.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel profitabilitas dan leverage secara bersama-sama

berpengaruh terhadap manajemen laba. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,000 adalah lebih kecil dari 5% atau 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menjelaskan bahwa penggabungan variabel profitabilitas dan leverage dapat digunakan untuk melihat manajemen laba, karena kontribusi profitabilitas dan leverage dalam menjelaskan manajemen laba perusahaan yang terdaftar di JII sebesar 44,8% dan sisanya 55,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen laba

Hasil dari pengujian hipotesis ini adalah variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kesimpulan ini didapat dari nilai signifikansi pada Tabel 4. sebesar 0,282 yang lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H_{a1}) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba ditolak. Koefisien regresi dari variabel profitabilitas adalah sebesar 417,311.

Profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dan ini merupakan sinyal yang bagus untuk investor sehingga manajemen tidak perlu melakukan praktik manajemen laba. Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa besar maupun kecilnya profitabilitas perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rantung & Salim, 2024), (Arafah et al., 2024), dan (Adityaningsih & Hidayat, 2024) yang menunjukkan hasil bahwa

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Akan tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian (Wardana et al., 2024), (Veronika & Rahma, 2024) dan (Jannah, 2024) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Hasil dari pengujian hipotesis ini adalah leverage berpengaruh terhadap manajemen laba, kesimpulan ini didapat dari nilai signifikansi pada Tabel 4 sebesar 0,044 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hasil ini menerima hipotesis kedua (H_{a2}) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Koefisien regresi dari variabel nilai likuiditas adalah sebesar 1220,975.

Kenaikan leverage cenderung meningkatkan praktik manajemen laba. Perusahaan yang lebih bergantung pada utang memiliki insentif lebih besar untuk mengelola laba. Leverage yang tinggi menandakan bahwa aset perusahaan banyak yang didanai dari hutang dan tentunya ini sinyal yang tidak baik bagi investor. Manajemen akan berusaha untuk menunjukkan kinerja yang stabil dan baik dalam menjaga hubungannya dengan kreditur dan investor sehingga mendorong manajemen untuk melakukan praktek manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Jhonatan & Suhendah, 2024) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Akan tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian (Astria et al., 2021), (Wardana et al., 2024), dan (Amiliyana & Rahayu, 2024)

Peran Struktur Modal Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil analisis moderasi pada Tabel 4 diketahui bahwa interaksi antara profitabilitas dan struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0,001 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal secara signifikan memoderasi hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba. Artinya, pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba akan menjadi lebih kuat atau lemah tergantung pada tingkat struktur modal perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan struktur modal yang efisien cenderung memiliki tata kelola yang lebih baik dan pengendalian yang lebih ketat atas laporan keuangan. Dalam konteks ini, manajer yang berada pada perusahaan dengan struktur modal tinggi (misalnya porsi utang besar) lebih berhati-hati dalam menyajikan laba karena pengawasan eksternal dari kreditur, yang menyebabkan hubungan profitabilitas terhadap praktik manajemen laba menjadi signifikan ketika dimoderasi oleh struktur modal. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Fajri et al., 2023) yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memperkuat atau memperlemah hubungan keuangan internal terhadap praktik earnings management.

Peran Struktur Modal Dalam Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4. interaksi antara leverage dan struktur modal menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,155 ($> 0,05$), yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian, struktur modal tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba. Secara teoritis, perusahaan dengan tingkat leverage tinggi akan cenderung melakukan manajemen laba untuk menjaga

kepercayaan kreditur. Namun dalam penelitian ini, struktur modal tidak memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh homogenitas struktur permodalan pada perusahaan Jakarta Islamic indeks sampel yang digunakan, atau manajemen perusahaan yang sudah menerapkan kebijakan keuangan yang konservatif sehingga pengaruh leverage terhadap praktik manajemen laba berjalan secara langsung tanpa tergantung pada struktur modal.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba, serta peran struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Leverage berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin besar kecenderungan manajemen melakukan manipulasi laba. Struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa kombinasi profitabilitas tinggi dan proporsi utang yang besar dapat meningkatkan kecenderungan manajemen melakukan manajemen laba. Struktur modal tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk tidak menggunakan variabel lain yang terdaftar di BEI dan dapat menambahkan variabel penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, F. J. (2023). *Pengaruh Bonus Plan, Political Cost, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Earning Management (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. Universitas Islam Indonesia.
- Adityaningsih, A., & Hidayat, I. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *El-Mal : Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 899–917.
- Afandi, M. A., & A'yun, I. Q. (2022). Dampak Pembiayaan Produktif Perbaikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 146–153.
- Amiliyana, N., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika*, 15(1), 1–25. <https://doi.org/10.53654/tangible.v10i1.603>
- Apriadi, R., & Setijaningsih, H. T. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kebijakan Dividen. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(2), 338–353. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i2.4783>
- Arafah, M. D., Fakhruddin, I., Pramono, H., & Santoso, S. E. B. (2024). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic*,

- Accounting, Management and Business*, 7(2), 464–479. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i2.842>
- Assegaf, A., Mulyanintiyas, A., & Aulia, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Earning Response Coefficient Yang Dimoderasi Oleh Accruals Earning Management: Studi Empiris Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Pabean*. (Vol. 4, Issue 1, pp. 92–104). <https://doi.org/10.61141/pabean.v4i1.228>
- Astria, S. W., Akhbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba. *JURNAL AKUNTANSI*, 10(2), 387–401. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.437>
- Fachri Pasha, & Khomsiyah. (2024). Pengaruh Free Cash Flow, Kualitas Audit, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 6869–6890. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.3861>
- Fajri, A. M., Yunita, I., & Mulyana, E. (2023). Effect of Profit Management and Earning per Share on Company Value with Company Size as a Moderation Variable. *International Conference on Business Management and Accounting*, 2(1), 18–33. <https://doi.org/10.35145/icobima.v2i1.3922>
- Farida, N. (2022). Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Counting: Journal Of Accounting*, 7(2), 1981–1998. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss2.2021.775>
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356.
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Harni, R., Anastasia, Y., & Novyarni, N. (2022). Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Cross-Border*, 5(2), 1685–1708.
- Jannah, N. N. (2024). *Pengaruh Kualitas Audit , Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. 3(1), 80–92.
- Jhonatan, J., & Suhendah, R. (2024). Pengaruh Leverage, Profitability Dan Independent Board of Commissioners Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 363–372. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.29099>
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). The The Influence of Firm Size, Leverage,

- and Profitability on Earnings Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 567–574.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1505>
- Lusiana, L. (2021). Pengaruh Leverage Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal FINANCIAL*, 4(1), 50.
- Pricillia, F., Trisnawati, E., & Verawati, V. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 9(2), 1071–1082.
<https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2605>
- Rahmawan, A., Nuryati, T., & Yulaeli, T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Perpajakan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 2(3), 2098–2106.
<https://doi.org/10.69718/ijesm.v2i3.287>
- Rantung, D. M., & Salim, S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil. *Owner*, 8(2), 1659–1668.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2030>
- Rumasukun, S. N. A., Nurwidiyanto, N., & Soukotta, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Cakrawala Management Business Journal*, 2(2), 418.
<https://doi.org/10.30862/cm-bj.v2i2.37>
- Sadewa, D., & Sopian, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 896–906.
<https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1296>
- Santoso, R. V., & Suhadak, S. (2022). Peran Moderasi Kantor Akuntan Publik Big 4 Pada Pengaruh Financial distress Terhadap Earning Management. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2695.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i09.p05>
- Sinambela, P. L., Arifin, M. A., & Putra, P. S. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 7(1), 95–107.
<https://doi.org/10.31851/jmediasi.v7i1.16438>
- Taj, S. A. (2016). Application of signaling theory in management research: Addressing major gaps in theory. *European Management Journal*, 34(4), 338–348.
<https://doi.org/10.1016/j.emj.2016.02.001>
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380.
<https://doi.org/10.24912/ja.v19i3>

87

- Veronika, E., & Rahma, A. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 1195–1217. <https://doi.org/10.62237/jna.v1i3>.
118
- Wardana, D. N., Kusbandiyah, A., Hariyanto, E., & Amir, A. (2024). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Owner*, 8(2), 1508–1521. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2056>
- Yani, R. N., Arfan, M., & Majid, M. S. A. (2020). What Determines Islamic Stock Returns in Indonesia? *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.22373/share.v9i1.6259>